

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang baik menurut tuntunan kurikulum adalah guru harus mampu melibatkan siswa, agar keadaan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dapat berlangsung sesuai dengan harapan. Untuk mengatasi keadaan tersebut guru harus berupaya untuk menciptakan kondisi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menarik jika ingin hasil belajar siswa meningkat. Pendapat dari Dimiyati dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* menyatakan bahwa: “Salah satu tugas guru adalah mengajar. Dalam kegiatan mengajar ini tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip belajar tertentu agar bisa bertindak secara tepat.”¹ Namun kenyataannya dari pengalaman penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, dijumpai banyak hasil belajar siswa yang kurang maksimal dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar kurang kondusif. Yang akhirnya menghambat bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Apabila keadaan ini terus menerus dibiarkan, maka hal ini akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang pada akhirnya hasil belajar yang dicapai siswa menjadi rendah.

Dalam rangka pengembangan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa terus dilakukan dan hal ini termuat dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 41

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Jadi dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 sudah cukup jelas disebutkan pentingnya Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi manusia.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dengan mengemban misi yang cukup luas, yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan mengembangkan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial damai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal yaitu muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut. Lebih-lebih dikaitkan dengan pesatnya perkembangan zaman dewasa ini yang akan sangat berpengaruh terhadap anak-anak didik dalam tahap perkembangan transisi yang masih menjadi identitas diri, sehingga nantinya mereka mampu mewakili sebagai kelas masyarakat yang terhormat dan mulia disisi Tuhan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h. 8

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
 وَإِذَا قِيلَ اُنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ج
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ³

Jadi dalam Surah Al-Mujahidillah ayat 11 tersebut menyatakan bahwa Allah SWT akan memuliakan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dengan demikian sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dianggap paling strategis, terus berusaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang merupakan mediator penguasaan yang harus dilaksanakan secara berjenjang berkesinambungan.

Dalam setiap usaha pendidikan, belajar merupakan aktivitas yang sangat vital. Dapat dikatakan bahwa tanpa adanya aktivitas belajar maka tidak akan ada proses pendidikan. Belajar merupakan kegiatan berproses dan berkesinambungan sebagai unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada hasil belajar.

Pembelajaran yang baik itu adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) berpusat pada siswa. Penggunaan konsep dan hasil belajar siswa pun memuaskan sesuai dengan KKM yang ditargetkan adalah impian semua guru.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1986)

Tetapi untuk mewujudkan impian ini dituntut lebih profesional untuk merancang pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Dalam buku *Model Pembelajaran* menyatakan bahwa: “Perlunya perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran.”⁴ Sehingga materi pelajaran akan lebih mudah dikuasai dan dipahami oleh siswa, bila siswa sendiri mengalami peristiwa belajar tersebut.

Kenyataan yang dihadapi di lapangan khususnya di MIN Kembang Kuning Pinang Habang pada mata pelajaran Matematika di Kelas III yaitu tentang sifat-sifat bangun datar sederhana, sering kali siswa salah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan baik lisan maupun tulisan, dan lagi tidak bisa membedakan bentuk sisi-sisi bangun. Meskipun sudah dijelaskan dan diberikan contoh-contoh oleh guru. Hal ini membuat guru mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran selanjutnya.

Menurut pengamatan, proses pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru (*teacher center*), siswa belum terampil dan belum berani mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran yang disajikan guru, apakah sudah mengerti oleh siswa atau belum, akibatnya pembelajaran kurang bermakna dan hasil belajar pembelajaran kurang bermakna dan hasil belajar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Mengapa hal tersebut terjadi? Menurut penelitian, si guru harus bisa dan terampil menggunakan metode, strategi serta alat bantu seperti media yang pas (sesuai) dengan pokok bahasan yang dibahas, apalagi pembelajaran matematika, yang sering kali jadi perhatian. Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan seperti

⁴B. Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) h. 84

yang diuraikan di atas perlu dicari pemecahannya dengan menggunakan metode dan strategi yang efektif.

Bertitik tolak dari latar belakang dan permasalahan tersebut penulis merasa tertarik untuk lebih meneliti dan mendalam lagi tentang masalah tersebut dan menganalisisnya dan ditulis mendalam lagi tentang masalah tersebut. Kemudian menganalisisnya dan ditulis dalam bentuk skripsi PTK ini yang berjudul *“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR SEDERHANA MELALUI MEDIA KARTU SISWA KELAS III MIN KEMBANG KUNING PINANG HABANG KECAMATAN AMUNTAI TENGAH HULU SUNGAI UTARA”*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif pada pembelajaran Matematika.
2. Belum ada upaya strategi pembelajaran yang tepat.
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang sifat bangun datar sederhana.
4. Kurangnya kreativitas guru dalam mendidik.
5. Belum adanya kolaborasi antara guru dan siswa.
6. Rendahnya prestasi pada pelajaran matematika.

Semua masalah ini bila tidak diselesaikan akan berakibat terus menerus atau tidak ada upaya untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar matematika di kelas III.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan seperti berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa terhadap penggunaan media kartu dalam pembelajaran matematika pada materi sifat-sifat bangun datar sederhana siswa kelas III MIN Kembang Kuning Pinang Habang?
2. Apakah dengan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III MIN Kembang Kuning Pinang Habang?

D. Cara Pemecahan Masalah

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan media kartu pada pembelajaran itu guru mengajak siswa bermain menggunakan kartu, baik perorangan maupun berkelompok yang kemudian dihubungkan dengan materi yang diajarkan. Pada kegiatan sedang berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi aktif menggunakan media kartu.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah dengan menggunakan media kartu pada pembelajaran matematika mengenai sifat-sifat bangun datar sederhana di kelas III MIN Kembang Kuning Pinang Habang Kecamatan Amuntai Tengah Hulu Sungai Utara semester 2 (genap) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas guru.

F. Tujuan Penelitian

1. Dengan menggunakan media kartu gambar ini dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran matematika mengenai sifat-sifat bangun datar sederhana.
2. Guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika mengenai sifat-sifat bangun datar sederhana.
3. Siswa akan lebih memahami sifat-sifat bangun datar sederhana dan ciri-ciri sebuah bangun-bangun yang ada di sekitarnya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi kontribusi yang benar, baik kepada individu maupun institusi berikut ini:

Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas/soal baik lisan maupun tulisan semakin meningkat.

Bagi guru, dengan penelitian ini guru menemukan cara yang lebih efektif dalam pembelajaran matematika mengenai sifat-sifat bangun datar sederhana.

Bagi sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi anak didik.

H. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan pemahaman, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, berisikan pengertian belajar matematika, hakikat anak didik dalam pembelajaran matematika, teori belajar matematika, bangun datar sederhana, dan hakikat media dalam pembelajaran matematika

Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang setting penelitian, siklus ptk, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil penelitian, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian per siklus, dan pembahasan.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.